

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian merupakan suatu sasaran ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu mengenai suatu hal yang dibuktikan secara obyektif dan reliable (Sugiyono,2010). Obyek dalam penelitian ini adalah jumlah lembar surat teguran yang diterbitkan, jumlah lembar surat paksa yang diterbitkan, serta pencairan tunggakan pajak akibat penagihan tunggakan pajak yang ada pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Mataram Barat Periode 2014-2016.

#### **B. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif karena penelitian ini menggunakan angka serta melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh langsung pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Mataram Barat yang berupa laporan tunggakan pajak, laporan pencairan tunggakan pajak, laporan penerimaan pajak, jumlah Wajib Pajak, serta data-data lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel merupakan teknik atau cara yang digunakan dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu. pertimbangannya yaitu kesanggupan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Mataram Barat dalam memberikan data. Data yang dibutuhkan antara lain :

1. Jumlah lembar surat teguran yang diterbitkan untuk penagihan tunggakan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Mataram Barat Periode 2014-2016.
2. Jumlah lembar surat paksa yang diterbitkan untuk penagihan tunggakan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Mataram Barat Periode 2014-2016
3. Jumlah laporan pencairan tunggakan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Mataram Barat Periode 2014-2016.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau langkah yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang diperoleh langsung dari dokumen-dokumen yang telah dikelola oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Mataram Barat Periode 2014-2016. Selain itu,

data juga diperoleh dari artikel, internet, literatur, perpustakaan, dan berbagai sumber lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

#### **E. Devinisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian merupakan suatu atribut dari suatu obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh peneliti yang digunakan untuk memperoleh informasi untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2010). Variabel dapat dikatakan sebagai obyek pengamat penelitian atau sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel independen yaitu penagihan pajak dengan surat teguran, dan penagihan pajak dengan surat paksa. Sedangkan variabel dependen terdiri dari 1 (satu) variabel yaitu pencairan tunggakan pajak. Berikut adalah definisi operasional untuk masing-masing variabel :

##### **1. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel dependen (Sugiyono,2010). Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini ada 2 (dua) yaitu Penagihan Pajak dengan Surat Teguran ( $X_1$ ) dan Penagihan Pajak dengan Surat Paksa ( $X_2$ ).

a. Penagihan Pajak dengan Surat Teguran

Menurut Direktorat Jenderal Pajak (2013) surat teguran, merupakan surat yang dikeluarkan dan diterbitkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) untuk menegur atau memperingatkan kepada Wajib Pajak selaku penunggak pajak untuk segera melunasi utang pajaknya setelah tanggal jatuh tempo pembayaran. Variabel surat teguran dilihat dari banyaknya jumlah lembar surat teguran yang diterbitkan untuk penagihan pajak.

b. Penagihan Pajak dengan Surat Paksa

Surat paksa merupakan surat perintah membayar utang pajak serta biaya penagihan pajak. Surat paksa mempunyai kekuatan dan kedudukan hukum yang sama dengan keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (Mardiasmo,2011). Variabel surat paksa dilihat dari banyaknya jumlah lembar surat paksa yang diterbitkan untuk penagihan pajak.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2010). Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini ada 1 (satu) yaitu Pencairan Tunggakan Pajak.

a. Pencairan Tunggakan Pajak

Menurut Surat Edaran DJP Nomor SE-29/PJ-2012 tentang Kebijakan Penagihan Pajak mendefinisikan bahwa pencairan tunggakan pajak adalah pembayaran dan pengurangan piutang yang terbit sebelum tahun berjalan. Pencairan tunggakan pajak yaitu segala bentuk pencairan yang berkaitan dengan tunggakan pajak yang disetorkan ke kas negara yang berupa pembayaran, penghapusan, pemindahbukuan, maupun keberatan.

## F. Uji Kualitas Data

Aplikasi perangkat lunak yang digunakan dalam penentuan untuk menganalisis data yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan alat analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan tidak membuat kesimpulan apapun. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran serta menyajikan data penelitian (Sugiyono,2010). Dengan statistik deskriptif data yang diperoleh akan tersaji secara ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi yang lebih spesifik.

Statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik data yang meliputi nilai *minimum*, nilai *maximum*, mean (rata-rata), dan *standars deviantion* (simpangan data), serta penyajian data biasanya dalam bentuk tabel, grafik frekuensi, presentase, diagram, dll (Nazaruddin & Basuki,2016).

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan pernyataan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis Ordinary Least Square (OLS). Tujuan pengujian asumsi klasik yaitu untuk memberikan keputusan bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, serta konsisten. Asumsi klasik dalam penelitian ini adalah :

### **a. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2011) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dalam model regresi. Salah satu cara untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji Kolmogorov-Smirnov menurut Ghozali (2011) adalah

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka residual berdistribusi secara normal.
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka residual tidak berdistribusi secara normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2011) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Jika terdapat korelasi antara variabel bebas, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat menjadi terganggu dan model regresi yang baik jika tidak terjadi multikolinearitas.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi, yaitu :

1. Nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas
2. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamat ke residual pengamat yang lain. Jika varians tetap maka disebut homokedastisitas, namun jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas yaitu :

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas
2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Jika terdapat korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan Uji Durbin-Watson (DW test). Uji Durbin Watson hanya dapat digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dengan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lain diantara variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji Durbin-Watson (Ghozali,2011) yaitu :

1. Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka terdapat autokorelasi, yang berarti hipotesis nol ditolak.
2. Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$  maka tidak terdapat autokorelasi, yang berarti hipotesis nol diterima.
3. Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau antara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$  maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

#### **G. Uji Hipotesis dan Analisis Data**

Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan alat analisis regresi linear. Uji regresi linear merupakan teknik statistika untuk membuat model serta menganalisis pengaruh anatar variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Pada penelitian ini uji regresi menggunakan uji regresi linear berganda, yaitu analisis regresi dengan dua atau lebih variabel independen.

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini digunakan untuk meramalkan nilai dari variabel dependen apabila nilai dari variabel independen mengalami naik turun (Priyatno,2013).

Untuk menguji hipotesis tersebut, maka rumus linear berganda ditunjukkan oleh persamaan :

$$Y = A + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

Dimana :

Y = Pencairan Tunggakan Pajak

A = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Surat Teguran

X<sub>2</sub> = Surat Paksa

e = Standar Error

dalam uji ini dilakukan melalui :

**a. Uji Parsial (T-test)**

Uji signifikansi secara parsial atau sering kali disebut uji t bertujuan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikan dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ( $\alpha=0,05$ ). Apabila nilai Sig > 0.05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak, sedangkan apabila nilai sig < 0.05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima (Ghozali,2011).

**b. Uji Simultan (F-test)**

Uji signifikansi secara simultan atau sering kali disebut uji f bertujuan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikan dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ( $\alpha=0,05$ ). Apabila nilai Sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sedangkan apabila nilai Sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (Ghozali,2011).

**c. Uji Determinasi (Adj.R<sup>2</sup>)**

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Hal ini berarti bahwa  $R^2 = 0$  menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila  $R^2$  semakin mendekati 1, maka semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila  $R^2$  semakin mendekati 0 maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali,2011).